



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MOTODE DIABETES COVERTATION MAP TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA KELOMPOK DIABETES
MELLITUS DI DESA PANTIREJO KECAMATAN KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama : Bayu Adi Firman Syah

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 29 Agustus 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MANQ

ABSTRAK

Bayu Adi Firman Syah¹, Sugiharto^{1*}, Riswanto²

PENERAPAN MOTODE DIABETES COVERTATION MAP TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA KELOMPOK DIABETES MELLITUS DI DESA PANTIREJO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Pendahuluan: Diabetes Melitus menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting. Kebiasaan makan makanan yang mengandung gula adalah salah satu faktor paling berkontribusi terhadap meningkatnya prevalensi penyakit diabetes melitus. Namun demikian, diketahui bahwa pengetahuan tentang perawatan penderita diabetes masih belum optimal, sehingga diperlukan pendidikan kesehatan perawatan mandiri penderita diabetes melitus. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa diabetes *conversation map* efektif meningkatkan pengetahuan. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas diabetes *conversation map* dalam meningkatkan pengetahuan pada penderita diabetes melitus.

Metode: Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus ini menerapkan metode asuhan keperawatan komunitas kelompok khusus pasien diabetes melitus. Pendidikan kesehatan dilakukan selama 3 hari dengan durasi 30 menit setiap pertemuan. Pendidikan kesehatan diberikan dengan menggunakan media diabetes *conversation map*. Evaluasi hasil dilakukan melalui pengkajian ulang dan observasi kondisi kelompok khusus penderita diabetes melitus

Hasil: Kurang lebih Lima orang penderita diabetes melitus ikut berpartisipasi dalam studi kasus ini. Berdasarkan hasil pengkajian ditegakkan 2 diagnosa keperawatan dengan diagnosa utama kesiapan peningkatan pengetahuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan dengan media diabetes *conversation map* dapat meningkatkan pengetahuan penderita diabetes melitus dalam melakukan perawatan mandiri.

Diskusi atau Simpulan: Melalui pendidikan kesehatan dengan menggunakan diabetes *conversation map*, tingkat pengetahuan penderita diabetes tentang perawatan mandiri penderita diabetes meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode diabetes *conversation map* efektif dalam meningkatkan pengetahuan penderita dalam melakukan perawatan mandiri

ABSTRACT

Bayu Adi Firman Syah¹, Sugiharto^{1*}, Riswanto²

THE IMPLEMENTATION OF THE DIABETES CONVERSATION MAP METHOD TO IMPROVE KNOWLEDGE AMONG DIABETES MELLITUS PATIENTS IN PANTIREJO VILLAGE, KESESI SUB-DISTRICT, PEKALONGAN REGENCY

Introduction: Diabetes mellitus is a significant public health issue. Eating habits involving high sugar content are among the major contributors to the increasing prevalence of diabetes mellitus. However, knowledge about diabetes care remains suboptimal, highlighting the need for self-care health education for diabetes patients. Some research indicates that the Diabetes Conversation Map is effective in enhancing knowledge. This case study aims to evaluate the effectiveness of the Diabetes Conversation Map in increasing knowledge among diabetes mellitus patients.

Method: This research uses a case study method. The case study applies a community nursing care approach specifically for diabetes mellitus patients. Health education was conducted over 3 days, with each session lasting 30 minutes. The education was delivered using the Diabetes Conversation Map as a media tool. Outcome evaluation was performed through reassessment and observation of the condition of the diabetes mellitus patient group.

Results: Approximately five diabetes mellitus patients participated in this case study. Based on the assessment, two nursing diagnoses were established, with the primary diagnosis being readiness for knowledge improvement. The results indicate that education using the Diabetes Conversation Map significantly increased the patients' knowledge about self-care.

Discussion or Conclusion: The use of the Diabetes Conversation Map in health education improved the knowledge of diabetes patients regarding self-care. Therefore, it can be concluded that the Diabetes Conversation Map method is effective in enhancing patients' knowledge for self-care management.